**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi strategis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *team-based learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *team-based learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. *Self-concept* matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *team-based learning* tidak lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Ditinjau dari bagaimana *self-concept* siswa disetiap indikator, baik siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi *team-based learning* maupun siswa dengan pembelajaran konvensional, siswa masih belum mampu mengerjakan soal tanpa ada contoh soal yang guru berikan sebelumnya. Untuk setiap jawaban yang mereka uraikan selalu mereka tanyakan terlebih dahulu kepada guru apakah jawaban tersebut sudah benar atau belum, hal ini terlihat bahwa siswa masih ragu dan tidak percaya diri dengan jawaban yang sudah mereka uraikan. Sebagian siswa menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu dan untuk sisanya menyusul. Ada siswa yang menyelesaikan tugasnya, ada yang mengerjakannya hanya sebagian dan bahkan ada yang tidak mengerjakan sama sekali.
4. Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat hubungan antara *self-concept* matematis dengan kompetensi strategis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *team-based learning* dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
5. Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat hubungan antara *self-concept* matematis dengan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *team-based learning* dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
6. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *team-based learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika di sekolah yang dapat dikembangkan lebih jauh untuk meningkatkan kompetensi strategis dan kemampuan komunikasi matematis siswa. Akan tetapi, agar mendapatkan hasil yang optimal maka persiapan guru memegang peranan yang sangat penting seperti membuat materi ajar yang harus siswa pahami terlebih dahulu di rumah. Buatlah materi ajar dengan menarik dan mudah dipahami. Grup atau kelompok yang harus dikelola dengan tepat dan tanggung jawab.
2. Penerapan strategi *team-based learning* terhadap kompetensi strategis dan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas, disarankan untuk memperhatikan kesesuaian alokasi waktu dengan kenyataan di kelas, karena strategi tersebutmembutuhkan waktu yang relatif lama dalam hal pembentukan konsep matematis yang dibutuhkan.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi *team-based learning* peranan guru juga sangat penting, hendaknya guru memotivasi terutama dalam *self-concept* matematis siswa dan memiliki berbagai strategi agar siswa benar-benar memahami isi dari bahan ajar yang telah guru berikan karena siswa mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menjelaskan materi yang ia dapat tersebut kepada temannya. Dan buatlah mereka percaya diri dan yakin terhadap kemampuan yang mereka miliki termasuk terhadap apa yang sudah mereka uraikan untuk menjawab setiap persoalan yang diberikan.
4. Bagi peneliti lanjutan disarankan untuk meningkatkan kompetensi strategis, kemampuan komunikasi serta *self-concept* matematis melalui model atau strategi pembelajaran lainnya.
5. Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa SMK kelas X, sehingga perlu dilakukan peneliti lanjutan yang sama, tetapi pada tingkat dan jenjang pendidikan yang berbeda.
6. Penerapan strategi *team-based learning* hendaknya digunakan juga untuk meningkatkan kemampuan matematis lainnya.